

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait hubungan *internal locus of control* dan kecerdasan emosional terhadap kematangan karier pada siswa kelas XII SMK di Kecamatan Ngasem, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara *internal locus of control* dengan kematangan karier pada siswa kelas XII SMK di Kecamatan Ngasem. Didasarkan pada hasil analisis korelasi *product moment*, nilai koefisien korelasi, $r=0.663 > 0.05$ dengan signifikansi $p=0.00 < 0.05$, $r^2=0.44$. yang berarti bahwa antara variabel *internal locus of control* (X1) dengan kematangan karier (Y) memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai sumbangsih sebesar 44 %. Dan dikarenakan angka pada korelasi pearson bernilai positif maka dinyatakan hubungan kedua variabel memiliki hubungan yang searah atau positif. Hal ini berarti bahwa jika *internal locus of control* tinggi maka kematangan karier juga tinggi, sebaliknya jika *internal locus of control* rendah maka kematangan karier juga rendah.
2. Terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan kematangan karier pada siswa kelas XII SMK di Kecamatan Ngasem. Didasarkan pada hasil uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment*, nilai Koefisien Korelasi, $r=0.603(\text{positif}) > 0.05$ dengan signifikansi $p=0.00 < 0.05$, $r^2=0.36$. yang berarti bahwa antara variabel kecerdasan emosional (X2) dengan kematangan karier (Y) memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki

nilai sumbangsih sebesar 36 %. Maka dapat disimpulkan bahwa jika kecerdasan emosional tinggi maka kematangan karier juga akan tinggi, begitupun sebaliknya jika kecerdasan emosional rendah maka kematangan karier juga ikut rendah.

3. Terdapat hubungan positif antara *internal locus of control* dan kecerdasan emosional dengan kematangan karier pada siswa kelas XII SMK di Kecamatan Ngasem. Berdasarkan hasil uji regresi berganda dipaparkan nilai signifikan *F Change* yaitu $0.00 < 0.05$, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *internal locus of control* dan kecerdasan emosional dengan kematangan karier. Dengan nilai *r*-hitung yaitu $0.469 > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu *internal locus of control* (X1) dan kecerdasan emosional (X2) sama-sama memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu kematangan karier (Y). Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti hipotesis yang muncul ialah terdapat hubungan positif antara *internal locus of control* dan kecerdasan emosional dengan kematangan karier pada siswa kelas XII SMK di Kecamatan Ngasem. Nilai koefisien hubungan yang diberikan oleh variabel independen yakni *internal locus of control* dan kecerdasan emosional terhadap kematangan karier sebesar 47 %.

B. Saran

1. Bagi Guru

Dengan penelitian ini, disarankan agar guru dapat membimbing siswa dalam memberikan informasi terkait karier kepada siswa sehingga dapat memberikan tambahan wawasan serta membantu memenuhi tahapan menuju kematangan karier bagi siswa SMK.

2. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, disarankan kepada siswa agar lebih mempercayai kemampuannya serta dapat mengelola dan mengendalikan emosionalnya dengan baik agar kematangan karier dapat tercapai dengan lancar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, disarankan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas atau variabel independen yang menarik, subjek yang unik, atau lokasi yang berbeda, sehingga dapat memperkaya hasil penelitian dan menambah wawasan bagi pembaca.